

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar belakang.....	1
I.2. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1. Penyakit Degeneratif.....	5
II.2. Agregasi Protein.....	7
II.3. Antiagregasi	8
II.4. Studi Antiagregasi Protein menggunakan <i>Bovine Serum Albumin</i> (BSA) 13	
II.5. Bakteri Endofit.....	15
II.6. Lumut.....	17
II.7. Ekstraksi Cair-Cair.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
III.1. Alat.....	21
III.2. Bahan	22
III.3. Cara Kerja	22
III.3.1. Peremajaan Isolat Bakteri Endofit dari Lumut.....	22
III.3.2. Produksi Ekstrak Metabolit Sekunder Bakteri Endofit dari Lumut	23
III.3.3. Skrining Antiagregasi dengan Metode Turbidimetri Pemanasan	24
III.4. Produksi dan Analisis Ekstrak Metabolit Sekunder Isolat Terpilih.....	24
III.4.1. Kurva Pertumbuhan Bakteri	24
III.4.2. Produksi Metabolit Sekunder Bakteri Endofit Terpilih	25

III.4.3. Fraksinasi Metabolit Sekunder Bakteri Endofit Terpilih	25
III.4.4. Screening Fitokimia	27
III.5. Uji Aktivitas Antiagregasi Pada Ekstrak Tertinggi	28
III.5.1. Metode Turbidimetri Pemanasan	28
III.5.2. Metode Dekolorisasi <i>Congo Red</i>	28
III.6. Identifikasi	29
III.6.1. Identifikasi Fenotipik.....	29
III.6.2. Identifikasi Genotipik.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
IV.1. Peremajaan Isolat Bakteri Endofit	34
IV.2. Skrining Antiagregasi dengan Metode Turbidimetri dengan Induksi Termal	34
IV.3. Produksi Metabolit Sekunder.....	36
IV.3.1. Hasil Kurva Pertumbuhan Bakteri	36
IV.3.2. Produksi dan Fraksinasi Ekstrak Metabolit Terpilih.....	38
IV.4. Skrining Fitokimia Ekstrak Metabolit Terpilih.....	40
IV.5. Uji Antiagregasi dengan Induksi Termal.....	41
IV.5.1. Metode Turbidimetri	41
IV.5.2. Metode Dekolorisasi Congo Red	45
IV.6. Identifikasi dan Karakterisasi Bakteri Endofit.....	49
IV.6.1. Identifikasi Fenotipik	49
IV.6.2. Identifikasi Genotipik.....	50
BAB V PENUTUP	56
I. Kesimpulan.....	56
II. Saran	57
LAMPIRAN.....	63